

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan berupa *field research* (penelitian lapangan), di mana penelitian lapangan adalah pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti guna memperoleh data yang relevan sesuai dengan keadaan.¹ Penelitian ini juga menggunakan pendekatan kuantitatif, sehingga data yang dihasilkan dalam penelitian lapangan ini berbentuk angka yang kemudian akan diolah dengan menggunakan program statistik SPSS beserta analisisnya untuk menguji teori, menunjukkan hubungan antar variabel, serta dapat menaksirkan dan meramalkan hasil penelitian sesuai yang diharapkan.²

B. Setting Penelitian

Penelitian ini menggunakan responden generasi muslim di Kabupaten Kudus yang pernah melakukan pembelian dan mengkonsumsi produk halal Samyang Food. Metode dalam mengumpulkan data melalui penyebaran kuesioner dengan media *google form* kepada responden. Waktu penelitian ini dimulai pada tanggal 31 Januari 2022 sampai dengan 28 Februari 2022.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi ialah generalisasi yang terdiri dari kualitas dan karakteristik pada suatu objek atau subjek yang telah ditentukan oleh peneliti untuk membuat sebuah kesimpulan.³ Populasi mencakup keseluruhan ciri atau sifat yang dimiliki subjek atau objek.⁴ Penelitian ini menggunakan generasi muslim di Kabupaten Kudus dengan rentang usia 11-25 tahun yang pernah membeli dan mengkonsumsi produk halal Samyang food sebagai populasi sehingga jumlahnya tidak diketahui secara pasti.

¹ Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Perilaku Konsumen*, 287.

² Mudrajat Kuncoro, *Metode Kuantitatif: Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi* (Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan AMP YKPN, 2001), 1.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 80.

⁴ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2016), 61.

2. Sampel

Sampel ialah bagian dari jumlah dan ciri-ciri populasi.⁵ Sampel digunakan untuk memudahkan penelitian karena tidak memungkinkan peneliti mencari data dengan besaran populasi yang ada. Sampel yang diambil harus dipastikan representatif (mewakili) karena hasil dari sampel tersebut akan diberlakukan untuk populasi.⁶

Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang didasarkan atas pertimbangan tertentu dan seleksi khusus.⁷ Hal ini berarti penelitian ini tidak memberikan kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi karena adanya persyaratan tertentu. Persyaratan penelitian ini terdiri dari:

- Asli penduduk Kabupaten Kudus dengan rentang usia 11-25 tahun.
- Beragama Islam.
- Pernah melakukan pembelian dan mengkonsumsi produk halal Samyang food.

Penentuan sampel dengan jumlah populasi yang tidak diketahui mengacu pada rumus Cochran, sebagai berikut:

$$n_0 = \frac{z^2 pq}{e^2}$$

Keterangan:

- n_0 = jumlah sampel yang diinginkan
 z = harga dalam kurve normal untuk simpangan 5% (1,96)
 p = peluang yang diharapkan 50% (0,5)
 q = peluang yang tidak diharapkan atau 1-p 50% (0,5)
 e = tingkat kesalahan *error* sebesar 10% (0,1)⁸

Berdasarkan acuan rumus tersebut, maka perhitungan sampel dalam penelitian ini, yaitu:

$$n = \frac{(1,96)^2 (0,5)(0,5)}{(0,1)^2} = \frac{0,9604}{0,01} = 96,04$$

Hasil perhitungan di atas, menunjukkan sampel minimal yang harus diambil sebesar 96 responden. Semakin besar jumlah sampel yang diambil mendekati populasi, maka semakin kecil

⁵ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasia Media Publishing, 2015), 64.

⁶ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, 137.

⁷ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 66.

⁸ Umi Narimawati dan Dadang Munandar, *Teknik Sampling: Teori Dan Praktik Dengan Menggunakan SPSS 15* (Yogyakarta: Gava Media, 2008), 27.

peluang kesalahan generalisasi.⁹ Dengan demikian, peneliti membulatkan jumlah sampel menjadi 100 responden yang diharapkan sampel yang diambil tersebut dapat mewakili populasi yang ada.

D. Identifikasi Variabel

Variabel penelitian ialah suatu karakteristik dari objek, orang, ataupun kegiatan dengan variasi tertentu yang dipilih dan ditetapkan peneliti untuk dinyatakan sebuah kesimpulan.¹⁰ Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua, yaitu:

1. Variabel Independen (bebas) ialah variabel yang mempengaruhi atau merupakan penyebab dari variabel dependen (terikat).¹¹ Variabel yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini ada empat, yaitu Sikap (X_1), Norma Subjektif (X_2), Persepsi Kontrol Perilaku (X_3), dan Labelisasi Halal (X_4).
2. Variabel Dependen (terikat) ialah variabel yang dipengaruhi atau merupakan hasil dari variabel independen (bebas).¹² Variabel yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini ada satu, yaitu minat beli produk halal Samyang food (Y).

E. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan metode yang digunakan peneliti dalam mengoperasionalkan *construct*, sehingga memungkinkan untuk mereplikasi pengukuran dengan cara yang sama atau bahkan mengembangkannya ke arah yang lebih baik. Juga diartikan sebagai definisi berdasarkan ciri-ciri operasional yang dapat diukur dengan variabel tertentu.¹³ Definisi operasional variabel dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Sikap merupakan kecenderungan psikologis yang mengacu seberapa besar penilaian seseorang yang baik atau buruk dari perilaku yang sedang dipertimbangkan.¹⁴ Kecenderungan seseorang yang menyukai suatu hal tertentu maka akan

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 79.

¹⁰ Enny Radjab dan Andi Jam'an, *Metode Penelitian Bisnis*, 82.

¹¹ Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Jakarta: Salemba Empat, 2014), 50.

¹² Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis*, 51.

¹³ Nur Indrianto dan Bambang Supomo, *Metode Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi Dan Manajemen* (Yogyakarta: BPFE, 1999), 69.

¹⁴ Hanjaya Siaputra dan Enrico Issac, "Pengaruh Attitude, Subjective Norm, dan Perceived Behavior Control Terhadap Purchase Intention Makanan Sehat di Crunchaus Surabaya," 12.

memengaruhi perilaku minat beli. Pengukuran variabel sikap menggunakan kuesioner berlandaskan indikator yang disusun oleh Tessa Mariana, dkk. (2020), terdiri dari suka/tidak suka, hal yang baik, kepuasan, dan hal yang diinginkan.¹⁵ Indikator tersebut dikembangkan menjadi 5 item pertanyaan dengan menggunakan skala *likert* 1-5, berdasarkan kriteria sangat tidak setuju, tidak setuju, netral, setuju, dan sangat setuju.

2. Norma subjektif berkaitan dengan pandangan individu terhadap tekanan sosial yang akan mempengaruhi minat dalam melakukan atau tidak melakukan perilaku yang sedang dipertimbangkan.¹⁶ Kecenderungan seseorang dalam menerima pendapat orang lain maupun lingkungan sekitar akan mempengaruhi perilaku minat beli. Tolak ukur variabel norma subjektif menggunakan kuesioner berlandaskan indikator yang disusun oleh Fatya Alty Amalia, dkk. (2020), terdiri dari pengaruh keluarga, pengaruh orang yang dihormati, pengaruh media massa, dan pengaruh pemerintah.¹⁷ Indikator tersebut dikembangkan menjadi 5 item pertanyaan dengan menggunakan skala *likert* 1-5, berdasarkan kriteria sangat tidak setuju, tidak setuju, netral, setuju, dan sangat setuju.
3. Persepsi kontrol perilaku merupakan persepsi individu terkait kemampuan mengendalikan perilaku. Besar atau kecilnya kontrol diri di dasarkan atas kemampuan seseorang atas perilaku mereka. Bisa dikatakan bahwa konsumen akan memiliki kontrol guna terlibat dalam satu perilaku dan memiliki kendali untuk mencegah dari melakukan suatu perilaku.¹⁸ Pengukuran variabel persepsi kontrol perilaku menggunakan kuesioner berlandaskan indikator yang disusun oleh Agus Mukorobin, dkk. (2020), terdiri dari keyakinan kontrol (*control beliefs*), dan kekuatan kontrol (*perceived power*).¹⁹ Indikator tersebut dikembangkan menjadi 5 item pertanyaan dengan menggunakan skala *likert* 1-5,

¹⁵ Tessa Mariana, dkk., “Prediksi Minat Beli Makanan Cepat Saji Halal: Aplikasi Theory of Planned Bheavior,” 1183.

¹⁶ Ibn Udayana dan Danang Ramadhan, "Pengaruh Perceived Usefulness, Perveived Ease of Use, Dan Subjective Norm Terhadap Purchase Intention Melalui Attitude Sebagai Mediasi (Studi Kasus Pada Konsumen Gudang Digital Online Yogyakarta, STIEBBANK)," *EBBANK* 10, no. 2 (2019): 43.

¹⁷ Fatya Alty Amalia, dkk., “Indonesiaan Millenial’s Halal food purchasing: merely a habit?,” 1191.

¹⁸ Gilang Pandega Mulasakti dan Fuad Mas’ud, “Faktor Penentu Minat Beli Produk Makanan dan Minuman Impor Berlabel Halal,” 296.

¹⁹ Agus Mukorobin, dkk., “Pengaruh Religiusitas, Norma Subjektif, dan Perceived Behavioral Control terhadap Niat Beli Makanan Berlabel Halal,” 8.

- berdasarkan kriteria sangat tidak setuju, tidak setuju, netral, setuju, dan sangat setuju.
4. Labelisasi halal adalah pencantuman gambar atau tulisan pernyataan halal pada kemasan suatu produk sebagai jaminan bahwa produk tersebut halal dan sah serta aman untuk dikonsumsi. Pengukuran labelisasi halal menggunakan kuesioner berlandaskan indikator yang disusun oleh Ghina Kamilah dan Aniek Wahyuati (2017), terdiri dari gambar logo halal, tulisan yang menjelaskan kehalalan produk, kombinasi gambar dan tulisan yang menjelaskan kehalalan produk, dan informasi kehalalan lainnya yang tercantum dalam kemasan.²⁰ Indikator tersebut dikembangkan menjadi 5 item pertanyaan dengan menggunakan skala *likert* 1-5, berdasarkan kriteria sangat tidak setuju, tidak setuju, netral, setuju, dan sangat setuju.
 5. Minat beli adalah keinginan seseorang sebagai respon atau rangsangan yang timbul setelah melakukan evaluasi terhadap objek tertentu dalam melakukan pembelian.²¹ Pengukuran variabel minat beli menggunakan kuesioner berlandaskan indikator yang disusun oleh Hanjaya Siaputra dan Enrico Issac (2020), terdiri dari minat transaksional, minat refrensial, minat preferensial, dan minat eskploratif.²² Indikator tersebut dikembangkan menjadi 5 item pertanyaan dengan menggunakan skala *likert* 1-5, berdasarkan kriteria sangat tidak setuju, tidak setuju, netral, setuju, dan sangat setuju.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data dan Jenis Data

Sumber dan jenis data yang ada dalam penelitian ini ialah subjek asal data itu didapatkan. Berdasarkan sumbernya, data penelitian dibagi menjadi dua yaitu:

²⁰ Ghina Kamilah dan Aniek Wahyudi, “Pengaruh Labelisasi Halal dan Brand Image Terhadap Keputusan Pembelian Melalui Minat Beli,” *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* 6, no. 2 (2017): 6.

²¹ Joko Rizkie Widokarti, *Konsumen, Pemasaran dan Komunikasi Kontemporer*, 132

²² Hanjaya Siaputra dan Enrico Issac, “Pengaruh Attitude, Subjective Norm, dan Perceived Behavior Control Terhadap Purchase Intention Makanan Sehat di Crunchaus Surabaya”, 12.

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumber data pertama di objek penelitian.²³ Penelitian ini menggunakan data primer yang didapat dari responden yaitu generasi muslim di Kabupetan Kudus yang pernah melakukan pembelian dan mengkonsumsi produk Samyang Food berupa respon atas pertanyaan yang diberikan oleh peneliti melalui kuesioner secara online pada *google form*.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua secara tidak langsung.²⁴ Sumber-sumber sekunder terdiri atas berbagai macam, baik dari jurnal, skripsi, internet, maupun buku-buku dari kepustakaan yang berfungsi sebagai data pendukung untuk melengkapi dan menyempurnakan data.

2. Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data meliputi:

a. Kuesioner (angket)

Kuesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data melalui beberapa pertanyaan yang disusun guna dijawab oleh responden yang dikehendaki.²⁵ Pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun akan dijawab oleh responden, dan diukur menggunakan skala *Likert* yang terdiri dari lima kategori pertanyaan, yaitu:

Tabel 3.1 Skala Instrumen

Skor	Keterangan	Simbol
5	Sangat Setuju	SS
4	Setuju	S
3	Netral	N
2	Tidak Setuju	TS
1	Sangat Tidak Setuju	STS

Sumber: Anwar Sanusi (2014), diolah, 2022²⁶

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 225.

²⁴ Anwar Sanusi, *Metode Penelitian Bisnis*, 104.

²⁵ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial: Format-Format Kuantitatif Dan Kualitatif* (Surabaya: Airlangga University Press, 2001), 130.

²⁶ Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis*, 59.

Peneliti melakukan penyebaran kuesioner penelitian ini dengan cara online melalui “*google form*” yang bertujuan untuk memudahkan responden yang tidak bisa bertemu secara langsung.

b. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan guna mengumpulkan data sekunder dari berbagai macam sumber.²⁷ Dokumentasi ini berupa data statistik dalam kurun waktu tertentu, jurnal, berita maupun *literature* yang sesuai terkait dengan penelitian yang digunakan peneliti dalam memahami objek penelitian. Metode ini guna mendapatkan informasi dan data tentang Kabupaten Kudus, produk Samyang food berlabel halal, dan dokumen lain yang sesuai dengan penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis data berupa analisis deskriptif, uji instrumen dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis dengan bantuan program *Statistical Package for Social Sciences (SPSS) for windows 23.0*. SPSS merupakan aplikasi program statistik yang relatif banyak digunakan dalam mengolah data secara cepat dan tepat karena menghasilkan berbagai macam jenis output yang sesuai dengan tujuan suatu penelitian.²⁸

Alasan penggunaan SPSS untuk teknik analisis data karena SPSS memiliki sejumlah kelebihan, seperti dapat mengakses berbagai jenis format file data, tampilan data lebih informatif terlebih dalam memberikan informasi ketika terjadi eror, missing data, atau kesalahan, mempermudah dalam akses penggunaan, hingga dapat membantu dalam menganalisis adanya pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen sesuai tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian. Adapun teknik analisis data secara detailnya, sebagai berikut:

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan dan mengelompokkan data penelitian, sehingga memudahkan dalam menganalisis data.²⁹ Peneliti menggunakan analisis deskriptif berdasarkan frekuensi dan nilai rata-rata serta menggunakan

²⁷ Anwar Sanusi, *Metode Penelitian Bisnis*, 114.

²⁸ Sukestiyarno, *Statistika Dasar* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2014), 122.

²⁹ Anwar Sanusi, *Metode Penelitian Bisnis*, 116.

rentang skala *likert scale* dengan skor 1 sampai dengan 5 untuk menganalisis hasil data kuesioner.

2. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas menunjukkan sejauh mana dalam mengukur valid tidaknya suatu data yang berisi instrumen tentang variabel maupun indikator.³⁰ Uji validitas dapat diukur dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk df (*degree of freedom*) = $n-2$, di mana n berarti sampel dengan kriteria penilaian uji validitas, sebagai berikut:

- 1) Jika r hitung $\geq r$ tabel (pada taraf signifikansi 0,05), maka dapat dinilai bahwa item kuesioner tersebut valid.
- 2) Jika r hitung $\leq r$ tabel (pada taraf signifikansi 0,05), maka dapat dinilai bahwa item kuesioner tersebut tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dalam suatu alat pengukur menunjukkan konsistensi hasil pengukuran yang akan menghasilkan data sama meskipun telah diuji beberapa kali.³¹ Uji reliabilitas juga diartikan alat untuk mengukur ketetapan suatu objek penelitian yang telah diuji beberapa kali. Pengukuran ini menggunakan metode *Cronbach Alpha*. Suatu variabel dalam kuisisioner dikatakan reliabel, jika nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$.³² Hal ini bisa dikatakan semakin kecil kesalahan pengukuran, maka semakin reliabel alat pengukur dan sebaliknya semakin besar kesalahan, akan memengaruhi semakin tidak reliabelnya alat pengukur.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Tujuan dari uji multikolinearitas adalah untuk menghitung koefisien korelasi antar variabel independen dalam model regresi. Model regresi yang baik seharusnya ditunjukkan dengan tidak terjadi korelasi antar variabel independen yang dapat dilihat dengan dua cara, yaitu:

³⁰ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual Dan Aplikasi SPSS Versi 17* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 46.

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 268.

³² Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS* (Ponorogo: CV Wade Group, 2002), 79.

- 1) Nilai *tolerance*
 - a) Apabila nilai *tolerance* $> 0,10$, maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.
 - b) Apabila nilai *tolerance* $< 0,10$, maka dinyatakan terjadi multikolinearitas.
- 2) Nilai *varianve inflation factor* (VIF)
 - a) Apabila nilai VIF < 10 , maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.
 - b) Apabila nilai VIF > 10 , maka dinyatakan terjadi multikolinearitas.³³

b. Uji Autokorelasi

Pengujian ini digunakan untuk menguji suatu model apakah variabel pengganggu masing-masing variabel bebas pada periode t dan perioder $t-1$ (sebelum) saling mempengaruhi. Model regresi dikatakan baik apabila regresi bebas dari autokorelasi.³⁴ Pengujian autokorelasi menggunakan pendekatan Durbin Watson (DW test) dengan kriteria penilaian sebagai berikut:

- 1) Jika nilai $0 < D_{hitung} < D_{Lower}$, maka dinyatakan terjadi autokorelasi positif (H_0 ditolak).
- 2) Jika nilai $D_{Lower} < D_{hitung} < D_{Upper}$ dan $4 - D_{Upper} < D_{hitung} < 4 - D_{Lower}$, maka dinyatakan tidak ada kesimpulan.
- 3) Jika nilai $D_{Upper} < D_{hitung} < 4 - D_{Upper}$, maka dinyatakan tidak ada autokorelasi (H_0 diterima).
- 4) Jika nilai $4 - D_{Lower} < D_{hitung} < 4$, maka dinyatakan terjadi autokorelasi negative (H_0 ditolak).³⁵

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi memiliki ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Pendeteksian heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola dalam grafik plot antara nilai prediksi variabel

³³ Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS*, 121.

³⁴ Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 138.

³⁵ Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*, 138.

dependen (SRESID) dengan residualnya (ZPRED). Adapun kriteria analisis datanya, sebagai berikut:

- 1) Jika terdapat pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka dinyatakan telah terjadi heterokedastisitas.
- 2) Jika tidak terdapat pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y, maka dinyatakan tidak terjadi heterokedastisitas.³⁶

d. Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas yaitu untuk melihat apakah dalam regresi, nilai residualnya berdistribusi normal atau tidak. Idealnya model regresi yang baik ialah ketika nilai residual dalam model regresi berdistribusi normal. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan metode grafik, yaitu menggunakan metode grafik *Normal P-P Plot of regression standardized residual* dengan ketentuan dikatakan berdistribusi normal apabila hasil data berupa titik-titik menyebar disekitar lajur dan mengikuti garis diagonal. Serta menggunakan grafik histogram dengan ketentuan dikatakan terdistribusi normal apabila terdapat pola distribusi pada kurva membentuk lonceng sempurna³⁷

4. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda digunakan untuk mengukur prediksi permintaan yang akan terjadi di masa mendatang dengan menggunakan data masa lalu. Tujuannya untuk mengetahui pengaruh dari dua atau lebih variabel independen (X) dengan satu variabel dependen (Y). Rumus persamaan dari regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan:

Y : Minat Beli

a : Konstanta

³⁶ Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*, 139-140.

³⁷ Duwi Priyatno, *Cara Kilat Belajar Analisis Data Dengan SPSS 20* (Yogyakarta: Andi Offset, 2012), 144-47.

- b_1 : Koefisien regresi berganda variabel X_1
- b_2 : Koefisien regresi berganda variabel X_2
- b_3 : Koefisien regresi berganda variabel X_3
- b_4 : Koefisien regresi berganda variabel X_4
- X_1 : Sikap
- X_2 : Norma Subjektif
- X_3 : Persepsi Kontrol Perilaku
- X_4 : Labelisasi Halal
- e : tingkat error³⁸

b. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk menguji keeratan hubungan antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Nilai koefisien determinasi terletak antara 0 dan 1, jika R^2 semakin mendekati 1, maka variasi dalam variabel dependen lebih besar ini berarti tepat garis regresi tersebut untuk mewakili hasil observasi yang sebenarnya. Peneliti menghitung koefisien determinasi dengan menggunakan *Adjusted R Square*, hal ini dikarenakan jumlah variabel independen lebih dari satu.³⁹

c. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji signifikansi simultan atau yang biasa dikenal uji F digunakan untuk menguji variabel independen (bebas) secara simultan memiliki pengaruh atau tidak terhadap variabel dependennya (terikat). Penelitian ini, menguji pengaruh sikap, norma subjektif, persepsi kontrol perilaku, dan labelisasi halal terhadap minat beli. Dasar penilaian untuk mengetahui berpengaruh atau tidaknya, sebagai berikut:

- 1) Menggunakan nilai signifikansi
 - a) Apabila nilai signifikansinya $< 0,05$, maka dinyatakan H_0 diterima dan H_a ditolak.
 - b) Apabila nilai signifikansinya $> 0,05$, maka dinyatakan H_0 ditolak dan H_a diterima.
- 2) Membandingkan F hitung dngan F tabel
 - a) Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka dinyatakan H_0 diterima dan H_a ditolak.

³⁸ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif: dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS versi 17*, 405-406.

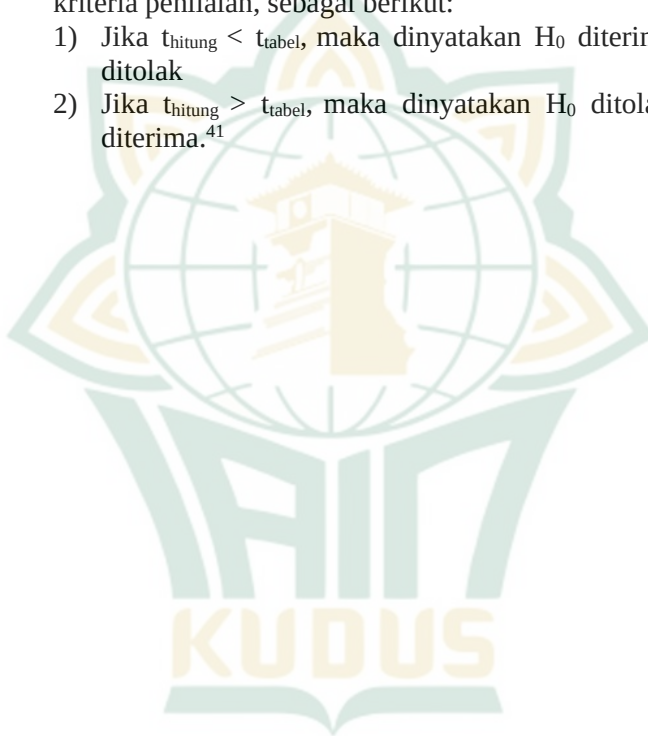
³⁹ Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*, 141.

- b) Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka dinyatakan H_0 ditolak dan H_a diterima.⁴⁰

d. Uji Statistik Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui adakah pengaruh atau tidak pada masing-masing variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Dasar pengambilan keputusan dalam uji t dibandingkan antara hasil t hitung dan t tabel dengan tingkat probabilitas signifikan (α) sebesar 5% (0,05) dan df ($n-k-1$), di mana n = jumlah data. Adapun kriteria penilaian, sebagai berikut:

- 1) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka dinyatakan H_0 diterima dan H_a ditolak
- 2) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka dinyatakan H_0 ditolak dan H_a diterima.⁴¹



⁴⁰ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif: dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS versi 17*, 408-409.

⁴¹ Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis*, 144-145.